

## **BAB II**

### **GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Kota Palembang**

##### **1. Sejarah Kota Palembang**

Palembang merupakan kota tertua di Indonesia, hal ini didasarkan pada prasasti Kedukan Bukit (683 M) yang diketemukan di Bukit Siguntang, sebelah barat Kota Palembang, yang menyatakan pembentukan sebuah wanua yang ditafsirkan sebagai kota yang merupakan ibukota Kerajaan Sriwijaya pada tanggal 16 Juni 683 Masehi (tanggal 5 bulan Ashada tahun 605 syaka). Maka tanggal tersebut dijadikan patokan hari lahir Kota Palembang.

Keunikan tempat itu selain hutan rimbanya yang lebat dan banyaknya danau-danau kecil, dan aneka bunga yang tumbuh subur, sepanjang wilayah itu dihuni oleh seorang dewi bersama dayang-dayangnya. Dewi itu disebut Putri Kahyangan. Sebenarnya, dia bernama Putri Ayu Sundari. Dewi dan dayang-dayangnya itu mendiami hutan rimba raya, lereng, dan puncak Bukit Barisan serta kepulauan yang sekarang dikenal dengan Malaysia.

Banyaknya sungai yang bermuara ke laut, maka pada zaman itu para pelayar mudah masuk melalui sungai-sungai itu sampai ke dalam, bahkan sampai ke kaki pegunungan, yang ternyata daerah itu subur dan makmur. Maka terjadilah komunikasi antara para pedagang

termasuk pedagang dari Cina dengan penduduk setempat. Daerah itu menjadi ramai oleh perdagangan antara penduduk setempat dengan pedagang. Akibatnya, dewi-dewi dari kahyangan merasa terganggu dan mencari tempat lain.

Saat itu Bukit Seguntang Mahameru menjadi pusat perhatian manusia karena tanahnya yang subur dan aneka bunga tubuh di daerah itu. Sungai Melayu tempat Bukit Seguntang Mahameru berada juga menjadi terkenal. Oleh karena itu, orang yang telah bermukim di Sungai Melayu, terutama penduduk kota Palembang, sekarang menamakan diri sebagai penduduk Sungai Melayu, yang kemudian berubah menjadi penduduk Melayu.

Karena Bukit Seguntang Mahameru berdiam di Sungai Melayu, maka Sang Sapurba dan istrinya mengaku sebagai orang Melayu. Anak cucu mereka kemudian berkembang dan ikut kegiatan di daerah Lembang. Nama Lembang semakin terkenal. Kemudian ketika orang hendak ke Lembang selalu mengatakan akan ke Palembang. Dalam bahasa Melayu tua menunjukkan daerah atau lokasi. Pertumbuhan ekonomi semakin ramai. Sungai Musi dan Sungai Musi Banyuasin menjadi jalur perdagangan kuat terkenal sampai ke negara lain. Nama Lembang pun berubah menjadi Palembang.<sup>1</sup>

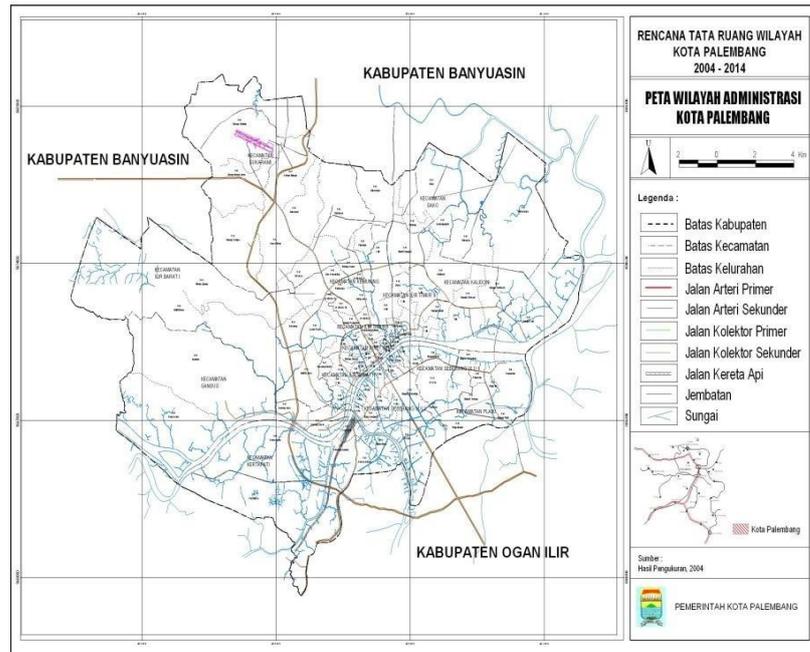
---

<sup>1</sup>Portal Resmi Pemerintah Palembang, <https://www.palembang.go.id/new/beranda/sejarah>, diakses tanggal 8 September 2019.

## 2. Lokasi dan Peta Kota Palembang

Berikut ini adalah Gambar Peta Kota Palembang :

**Gambar 2.1.**  
**Peta Kota Palembang**



*Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Palembang*

Kota Palembang terletak antara 2o52' sampai 3o5' Lintang Selatan dan 104o37' sampai 104o52' Bujur Timur. Pada Tahun 2007 Kota Palembang dibagi 16 kecamatan dan 107 kelurahan. Pada Tahun 2017, berdasarkan SK Nomor 136/4123/BAK, terbentuk Kecamatan Jakabaring yang merupakan pemekaran dari Kecamatan seberang Ulu I dan Kecamatan Ilir timur III yang merupakan pemekaran dari

Kecamatan Ilir timur II, sehingga saat ini wilayah administrasi Kota Palembang terbagi menjadi 18 kecamatan dan 107 kelurahan.<sup>2</sup>

### 3. Keadaan Geografis

Kota Palembang terletak antara 2°52' sampai 3°5' Lintang Selatan dan 104°37' sampai 104°52' Bujur Timur. Pada Tahun 2007 Kota Palembang dibagi 16 kecamatan dan 107 kelurahan. Pada Tahun 2017, berdasarkan SK Nomor 136/4123/BAK, terbentuk Kecamatan Jakabaring yang merupakan pemekaran dari Kecamatan seberang Ulu I dan Kecamatan Ilir timur III yang merupakan pemekaran dari Kecamatan Ilir timur II, sehingga saat ini wilayah administrasi Kota Palembang terbagi menjadi 18 kecamatan dan 107 kelurahan.

Berdasarkan PP Nomor 23 tahun 1988, luas wilayah Kota Palembang adalah 400,61km<sup>2</sup> / 40.061 Ha, dimana Kecamatan Gandus memiliki luas terbesar dibandingkan kecamatan lainnya (68,78 km<sup>2</sup> atau 17,17 %) dan Kecamatan Ilir Barat II merupakan kecamatan dengan luas wilayah terkecil (6,22km<sup>2</sup>/1,55%). Perbatasan Wilayah Kota Palembang yaitu :

- a. Batas Utara : Kabupaten Banyuasin.
- b. Batas Selatan : Kabupaten Ogan Komering Ilir dan Kabupaten Banyuasin.
- c. Batas Timur : Kabupaten Banyuasin.

---

<sup>2</sup> Badan Pusat Statistik (BPS). 2018. *Kota Palembang Dalam Angka*, Palembang : BPS Kota Palembang, h. 3.

- d. Batas Barat : Kabupaten Banyuasin, Kabupaten Muara Enim dan Kabupaten Ogan Komering Ilir.<sup>3</sup>

**Tabel 2.2**  
**Luas Wilayah menurut Kecamatan di Kota Palembang 2017**

No	Kecamatan	Luas (km2)	Persentase
1	Iilir Barat II	6,22	1,55
2	Gandus	68,78	17,17
3	Seberang Ulu 1	8,28	2,07
4	Jakabaring	9,16	2,29
5	Kertapati	42,56	10,62
6	Seberang Ulu II	10,69	2,67
7	Plaju	15,17	3,79
8	Iilir Barat I	19,77	4,93
9	Bukit Kecil I	9,92	2,48
10	Iilir Timur I	6,50	1,62
11	Kemuning	9,00	2,25
12	Iilir Timur II	10,82	2,71
13	Iilir Timur III	14,76	3,68
14	Kalidoni	27,92	6,97
15	Sako	18,04	4,50
16	Sematang Borang	36,98	9,23
17	Sukarami	51,46	12,85
18	Alang-alang Lebar	34,58	8,63
Palembang		400,61	100,00

! Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS)

---

<sup>3</sup> *Ibid.*, h. 4.

Berdasarkan PP Nomor 23 tahun 1988, luas wilayah Kota Palembang adalah 400,61km<sup>2</sup> / 40.061 Ha, dimana Kecamatan Gandus memiliki luas terbesar dibandingkan kecamatan lainnya (68,78 km<sup>2</sup> / 17,17 %) dan Kecamatan Ilir Barat II merupakan kecamatan dengan luas wilayah terkecil (6,22km<sup>2</sup>/1,55%).<sup>4</sup>

**Tabel 2.3**  
**Jarak dari Ibu Kota Kecamatan ke Ibu Kota Madya di Kota Palembang km 2017**

No	Kecamatan	Jarak ke Ibu Kota Kotamadya
1	Ilir Barat II	2.50
2	Gandus	11.00
3	Seberang Ulu 1	4.50
4	Jakabaring	14.00
5	Kertapati	8.90
6	Seberang Ulu II	5.10
7	Plaju	8.30
8	Ilir Barat I	4.40
9	Bukit Kecil I	2.10
10	Ilir Timur I	3.90
11	Kemuning	6.90
12	Ilir Timur II	4.80
13	Ilir Timur III	7.00
14	Kalidoni	6.10
15	Sako	9.50
16	Sematang Borang	9.50

<sup>4</sup> *Ibid.*, h. 5

17	Sukarami	11.00
18	Alang-alang Lebar	13.00

*Sumber* : Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Palembang

Berdasarkan jarak lokasi Kecamatan yang paling terdekat dengan Ibu Kota Madya di Kota Palembang tahun 2017 adalah Kecamatan Bukit Kecil I dengan jarak 2,50 Km serta Kecamatan yang paling jauh dengan Ibu Kota Madya di Kota Palembang tahun 2017 adalah Kecamatan Jakabaring dengan jarak 14,00 Km.<sup>5</sup>

#### 4. Data Pendudukan

Penduduk Kota Palembang berdasarkan proyeksi penduduk tahun 2017 sebanyak 1.623.099 jiwa yang terdiri atas 813.708 jiwa penduduk laki-laki dan 809.391 jiwa penduduk perempuan. Dibandingkan dengan proyeksi jumlah penduduk tahun 2016, penduduk Palembang mengalami pertumbuhan sebesar 1,01 persen. Sementara itu besarnya angka rasio jenis kelamin tahun 2017 penduduk laki-laki terhadap penduduk perempuan sebesar 100,53 persen yang berarti bahwa jumlah penduduk laki-laki lebih besar dibandingkan dengan jumlah penduduk perempuan.

Kepadatan penduduk di Kota Palembang tahun 2017 mencapai 4.052 jiwa/km<sup>2</sup>. Kepadatan Penduduk di 18 kecamatan cukup beragam dengan kepadatan penduduk tertinggi terletak di kecamatan Ilir Timur

---

<sup>5</sup> *Ibid.*, h. 7

I dengan kepadatan sebesar 11.862 jiwa/km<sup>2</sup> dan terendah di Kecamatan Gandus sebesar 931 jiwa/Km<sup>2</sup>.<sup>6</sup>

## **B. Biografi Joko Widodo**

### **1. Latar belakang dan Pendidikan Joko Widodo**

Jokowi dilahirkan dengan nama lengkap Joko Widodo. Ia lahir di Surakarta, 21 Juni 1961. Ia merupakan Putera dari pasangan Noto Miharjo dan Sudhiatmi dan anak sulung dari empat bersaudara. Joko Widodo satu-satunya anak laki-laki, adiknya semua adalah perempuan. Sebenarnya, Joko Widodo juga memiliki adik laki-laki namun meninggal ketika ibunya sedang bersalin. Nama kecil dari Jokowi ialah Mulyono.

Mengenai perjalanan hidup Joko Widodo kita harus kembali ke masa kecil Jokowi, ia termasuk seorang anak yang berasal dari keluarga yang tergolong miskin menyebabkan Jokowi merasakan hidup yang sulit dan keras. Ayahnya adalah seorang penjual kayu dan bambu di Solo, hingga kelak beliau menjadi pengusaha mebel. Kehidupan Jokowi pun jauh sekali dari kemewahan. Laki-laki yang murah senyum tersebut mengatakan bahwa mereka pun pernah mengalami pahitnya kehidupan. Mulai dari masalah kesulitan untuk makan hingga kesulitan untuk membayar uang sekolah.

---

<sup>6</sup> *Ibid.*, h. 70.

Gambaran keluarga orang tua Jokowi dulu cukup baik, kesulitan yang umumnya dialami keluarga miskin, seperti kesulitan memenuhi kebutuhan makan dan kesulitan dalam hal pembayaran uang untuk biaya sekolahnya. Masa kecil Jokowi banyak dihabiskan di bantaran Karanganyar, banyak aktivitas bermainnya dilakukan sepanjang sungai, mandi, cari telur bebek, memancing ikan, bermain layang-layang, main sepak bola dan sebagainya. Meskipun demikian, Jokowi kecil juga tahu bagaimana mengatur waktunya kapan ia harus bermain kapan beliau harus belajar.

Sejak Jokowi mulai bersekolah di Sekolah Dasar Negeri 111 Tirtoyoso, menjadi seorang kuli panggul, ojek payung dan berdagang sudah ia lakoni sejak kecil hanya untuk membiayai kebutuhan sekolahnya hingga makan sehari-hari. Disaat teman-temannya yang lain bersekolah, ia lebih memilih untuk berjalan kaki. Kepandaiannya sebagai tukang kayu didapatnya dari ayahnya yaitu Noto Mihadjo, ketika Jokowi berusia 12 tahun ia sudah bekerja sebagai tukang gergaji. Lulus sekolah Dasar, ia kemudian masuk di SMP Negeri 1 Surakarta kemudian lulus dari sana ia melanjutkan sekolahnya di SMA Negeri 6 Surakarta.

Setelah menyelesaikan studinya di sekolah tingkat menengah atas, Jokowi melanjutkan kuliah ke jurusan Teknologi Kayu, Fakultas Kehutanan, Universitas Gadjah Mada (UGM) dan lulus tahun 1985. Saat menjadi mahasiswa, Jokowi muda sudah belajar hidup prihatin.

Prinsip hidup ini menjadi pengalaman berharga buat dirinya dalam berwirausaha. Kondisi yang miskin membuatnya terpacu untuk tetap bersemangat belajar dan cepat lulus.

Seorang Politikus biasanya berangkat dari menjadi aktivis, tapi Jokowi berbeda, semasa kuliah Jokowi lebih senang ikut kegiatan-kegiatan minat dan bakat seperti naik gunung, main basket dan sebagainya ketimbang sebagai aktivis. Setelah lulus kuliah pada tahun 1985, tidak lama kemudian tahun 1986 Jokowi pun menikah dengan Irana, seorang gadis yang dipacarinya sejak masih kuliah dulu. Kini pasangan ini telah dikaruniai buah yang bernama Gibran Rakabuming, Kaesang Pangarep dan Kahiyang Ayu.<sup>7</sup>

## 2. Masa Perjuangan Joko Widodo

Jokowi kemudian pada tahun itu juga ia mulai bekerja di Perusahaan Kertas BUMN bernama PT. Kraft Aceh, namun disana ia merasa tidak bedah sehingga memilih mengundurkan diri dan mencoba untuk berbisnis kayu di Solo sembari menunggu kelahiran anak pertamanya. Di Solo, yang pertama yang ia lakukan adalah bekerja di perusahaan milik pamannya, di CV Roda Jati, kemudian setelah banyak pengalaman yang ia dapat dari sana.

Jokowi kemudian memberanikan diri untuk membuka usaha kayu sendiri dengan membuat badan usaha bernama CV. Rakabu pada tahun 1988 di bidang mebel kayu, nama badan usahanya terinspirasi

---

<sup>7</sup> Biografi Joko Widodo, *Kisah Tukang Kayu Menjadi Presiden Indonesia*, <https://www.biografi.co>, diakses tanggal 24 September 2019.

dari nama Anak pertamanya yaitu Gibran Rakabuming. Bisnis kayu Jokowi dibawah naungan CV. Rakabu mengalami pasang surut bahkan hampir kolaps atau bangkrut namun pada tahun 1990 berkat suntikan pinjaman sebesar 30 juta rupiah dari ibunya, Jokowi kemudian mencoba bangkit kembali.

Terjun ke dunia Politik Inspirasi mengenai kepemimpinan yang baik serta tata kota yang bersih serta rapi didapatnya dari hasil jalan-jalannya ke luar negeri berkeliling Eropa ketika ia berbisnis mebel. Kemudian tahun 2005, ia dicalonkan menjadi calon Walikota Solo oleh Partai Kebangkitan Bangsa dan PDI Perjuangan meskipun ia tidak memiliki pengalaman politik yang cukup, ia berhasil keluar sebagai pemenang dan menjadi walikota Solo. Kemenangan Jokowi sebagai Walikota Solo menjadi pijakan awal Jokowi menuju kursi Presiden Indonesia.

Kepemimpinan serta gebrakannya sebagai Walikota Solo banyak mengubah wajah kota Solo sebagai '**Spirit Of Java**', ia juga dikenal sebagai pemimpin '**blusukan**' yaitu sering berkeliling melihat langsung keadaan kotanya. Kota Solo menjadi kota yang nyaman, penataan kota, relokasi pedagang tanpa menimbulkan kerusuhan, serta membuat Solo menjadi sebagai kota tuan rumah di acara Internasional adalah sebagian kecil dari prestasi Jokowi. Terbukti pula ia berhasil sekali lagi menjadi walikota solo pada pilkada selanjutnya di tahun 2010. Dan dari situlah ia kemudian mulai dikenal rakyat karena

kesederhanaannya serta prestasi yang ditorehkannya.<sup>8</sup>

Keberhasilan memimpin kota Solo kemudian membuat tokoh Golkar yang juga mantan wakil presiden Jusuf Kalla meminta Jokowi untuk maju menjadi ke Kursi Gubernur. Sempat menolak, Jokowi kemudian akhirnya menerima dan kemudian Partai PDI Perjuangan pimpinan Megawati Soekarno Putri bersama Partai Gerindra pimpinan Prabowo Subianto. PDI perjuangan dan Partai Gerindra resmi mengusungnya pada tahun 2012 sebagai Calon Gubernur DKI Jakarta berpasangan dengan Basuki Tjahaja Purnama atau yang lebih dikenal sebagai Ahok.

Banyak pihak yang berpendapat pasangan Jokowi-Ahok sebagai pasangan Calon Gubernur yang tidak diunggulkan bahkan survei pun mengatakan demikian, namun yang terjadi pasangan Jokowi-Ahok berhasil mengumpulkan suara yang mengimbangi pasangan incumbent yaitu Fauzi Bowi dengan selisih suara yang tipis hingga akhirnya diadakan pilkada DKI Jakarta putaran kedua. Akhirnya pilkada putaran kedua berhasil membuat Jokowi-Ahok memenangkan kursi Gubernur DKI Jakarta. Banyak pihak yang menganggap bahwa strategi kampanye politik cerdas Jokowi sebagai keberhasilan Jokowi dalam memenangkan kursi gubernur.

Setelah ia dilantik menjadi Gubernur DKI Jakarta, ia kemudian mencoba bekerja sesuai dengan yang ia janjikan saat kampanye dulu.

---

<sup>8</sup> Karier Joko Widodo sebagai Walikota, <https://id.wikipedia>, diakses pada tanggal 24 September 2019.

Perbaikan irigasi, penataan Pedagang Kaki Lima, hingga perbaikan transportasi yang menjadi masalah ibukota DKI Jakarta ia coba lakukan selain itu kebijakannya seperti pembuatan kartu jakarta sehat untuk kesehatan dan kartu Jakarta Pintar untuk pendidikan, perbaikan sistem transportasi, pengurangan nepotisme di birokrasi DKI Jakarta dengan sistem lelang jabatan. Meskipun banyak kalangan yang menilai yang dilakukan belum berhasil mengatasi permasalahan ibukota namun banyak warga DKI Jakarta merasa cukup puas dari kebijakan yang ia lakukan terhadap Jakarta.

Belum lama menjabat sebagai Gubernur DKI Jakarta, PDI Perjuangan melalui mandat dari Megawati Soekarno Putri memberikan perintah agar Jokowi maju sebagai Calon Presiden bersama Jusuf Kalla sebagai Wakil Presiden pada tahun 2014. Hal itu kemudian ia laksanakan, pengumuman Jokowi sebagai Calon Presiden Indonesia dilaksanakan di rumah Si Pitung dengan mencium Bendera Merah Putih. Kemudian deklarasi resmi Jokowi sebagai calon Presiden dilakukan di Gedung Juang 45, majunya ia sebagai Calon Presiden Indonesia didukung oleh empat partai pengusungnya yaitu Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan, Partai NasDem, Partai Kebangkitan Bangsa, dan Partai Hanura.

Kemudian pada bulan juli 2014, hasil perhitungan suara oleh KPU Indonesia menyatakan Jokowi-Jusuf Kalla sebagai pemenang pada Pemilihan Presiden tahun 2014 dengan perolehan suara sebesar

53,15% atau 70.997.833. Jokowi mengalahkan lawannya pasangan Prabowo-Hatta Rajasa dengan perolehan suara 46,85% atau 62.576.444 adapun selisih suara antara Jokowi dan Prabowo sebesar 8.421.389 suara. Meskipun kemenangan itu di protes oleh pasangan Capres dari kubu Prabowo-Hatta Rajasa hingga kemudian menggugat perolehan suara, tersebut namun pada akhirnya Jokowi berhasil menduduki kursi sebagai orang nomor satu di Indonesia atau sebagai Presiden Ketujuh Republik Indonesia.<sup>9</sup>

### **C. Program-program pada masa Pemerintahan Presiden Joko Widodo**

#### **1. Pemerintah sebagai Pelayanan Publik**

Kewajiban sebuah Pemerintahan adalah melayani public, bukan melayani kekuasaan. Pemerintahan yang melayani public sesuai dengan amanat konstitusi.<sup>10</sup>

#### **2. Blusukan dan Partisipasi Publik**

Presiden Joko Widodo memajukan praktik partisipasi masyarakat dalam mengawasi dan mencari sosial pembangunan. Program-program sosial-ekonomi dari Pemerintah akan berjalan baik jika dimonitor dan dikritik bahkan diubah dengan menggalang

---

<sup>9</sup>Biografi Joko Widodo, *Kisah Tukang Kayu Menjadi Presiden Indonesia*, <https://www.biografi.co>, diakses tanggal 24 September 2019.

<sup>10</sup> Eko Sulistyono (2019). *Jalan Kepemimpinan Jokowi (Jokoway)*, Jakarta : Moko Media, h. 50.

partisipasi publik agar masyarakat aktif dalam program yang ada.<sup>11</sup>

### 3. Visi Trisakti dan Program Nawacita

Dalam tahun pertama Pemerintahan Presiden Jokowi, ia berupaya membangun konsolidasi aparat pemerintahannya agar sesuai dengan visinya.

### 4. Arah Kebijakan Pembangunan

Arah kebijakan pembangunan Presiden Jokowi mempunyai strategi, Pemerintah akan memprioritaskan pembangunan nasional untuk mencapai kedaulatan pangan, ketersediaan energy dan kelistrikan, pengelolaan sumber daya maritime serta pariwisata dan industri dalam kima tahun kedepan.<sup>12</sup>

### 5. Membangun Fondasi Ekonomi

Sejak menerima mandate untuk memimpin negeri ini, Presiden Joko Widodo konsisten memulai “jalan perubahan” untuk Indonesia yang berdaulat, mandiri dan berkepribadian. Pada tahun pertama Jokowi berhasil melakukan “transformasi fundamental ekonomi” guna membangun fondasi yang terdiri dari tiga bagian penting, yaitu :

*Pertama*, kebijakan politik yang mengubah ekonomi berbasis konsumsi menjadi ekonomi berbasis produksi dengan pengalihan subsidi Bahan Bakar Minyak (BBM) untuk pembangunan infrastruktur dan subsidi yang lebih tepat. *Kedua* pembangunan infrastruktur, pada tahun 2015 dana pembangunan infrastruktur mencapai Rp 290 triliun.

---

<sup>11</sup> *Ibid.*, h. 52.

<sup>12</sup> *Ibid.*, h. 64-65.

Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (Kemenpupera) dan Kementerian Perhubungan (kumenhub) adalah dua kementerian teknis yang memiliki portofolio pembangunan infrastruktur yang paling menonjol. *Ketiga*, memperkenalkan pembangunan berwawasan “Indonesia-sentris” untuk mendorong Pembangunan yang lebih merata di luar Pulau Jawa.

#### 6. Menjaga Momentum Pertumbuhan

Untuk menjaga momentum pertumbuhan ekonomi di awal 2016, Presiden Jokowi sudah melakukan penyerapan anggaran yang telah dilakukan di kuarter pertama dan lelang pra-DIPA (Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran) bias dimulai di akhir tahun 2015.<sup>13</sup>

#### 7. Membuka Lapangan Kerja

Membuka lapangan kerja baru dan produktivitas pekerja adalah salah satu prioritas pemerintahan Presiden Jokowi. Pembukaan lapangan kerja akan meningkatkan daya beli masyarakat sehingga terjaganya daya beli masyarakat menjadi salah satu faktor pendukung menjaga momentum pertumbuhan ekonomi.

#### 8. Startegi Mengurangi Kemiskinan

Pemerintahan Presiden Jokowi mematok tingkat kemiskinan di kisaran angka 9%-10% dalam Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (RAPBN) 2016 atau turun dari target 10.3% di APBN-P 2015. Berbagai program dan kebijakan sidudun tidak saja agar angka

---

<sup>13</sup> *Ibid.*, h. 71-85.

kemiskinan bias dikurangi, tapi juga adalah kewajiban Negara dalam rangka memenuhi hak-hak ekonomi dan social masyarakat. Beberapa diantaranya merupakan kelanjutan dan penyempurnaan dari program sebelumnya.<sup>14</sup>

---

<sup>14</sup> *Ibid.*, h. 93-102.